

Effectiveness of Using the Mondly Arabic Media Application in Improving Arabic Vocabulary Listening Skills for Class XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

[Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi Mondly Arabic dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo]

Habibah Sholichah¹⁾, Farikh Marzuki Ammar^{*2)}

¹⁾Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this research is to determine the increase in students' vocabulary listening skills before and after implementing the Mondly Arabic application and to determine the effectiveness of using the Mondly Arabic application for class XI students at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. This research uses a quantitative experimental research method with a one-group pretest-posttest design. The data collection method used in this research was observation, pretest-posttest questions, and documentation. Besides that, data analysis in this study used the normality test and paired samples t-test. The sample taken in this research was class XI.1 of SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, totaling 34 students. From the results of research on increasing students' vocabulary through test questions, the pre-test average was 63.97 and the post-test average was 86.47. The calculated results of the paired samples t-test sig (2-tailed) < Research Alpha (0.000* < 0.05), show the effectiveness of the Mondly Arabic application in improving students' v ocabulary listening skills. This proves the significant effectiveness of using the Mondly Arabic application to improve students' Arabic vocabulary listening skills.*

Keywords - Mondly Arabic; Listening Skill; Arabic Language

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak kosakata siswa sebelum dan setelah penerapan aplikasi Mondly Arabic dan mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Mondly Arabic pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one -group pretest-posttest. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, soal pretest-posttest, dan dokumentasi. Disamping itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji paired samples t-test. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 sidoarjo sebanyak 34 Siswa. Dari hasil penelitian peningkatan kosakata siswa melalui soal tes, rata-rata pre-test 63,97 dan rata-rata post-test 86,47. Hasil perhitungan uji paired samples t-test sig (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,000* < 0,05), menunjukkan adanya efektivitas aplikasi Mondly Arabic untuk meningkatkan keterampilan menyimak kosakata siswa. Hal ini membuktikan adanya keefektifan yang signifikan dari penggunaan aplikasi Mondly Arabic untuk meningkatkan keterampilan menyimak kosakata bahasa arab siswa.*

Kata Kunci - Mondly Arabic; Keterampilan Menyimak; Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Salah satu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia adalah bahasa. Fungsi bahasa sebagai bentuk mengekspresikan diri. Ketika seseorang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, mereka dapat bertukar pikiran dan menerima informasi dari orang lain. Terdapat banyak bahasa di dunia salah satunya bahasa Arab, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada lembaga pendidikan Islam. Pendidikan bahasa Arab melibatkan empat kompetensi utama yang harus dimiliki siswa: membaca (*Maharah Qira'ah*), menulis (*Maharah Kitabah*), berbicara (*Maharah Kalam*), dan mendengarkan (*Maharah Istima*). Keempat keterampilan tersebut harus diberikan secara bersamaan dan saling terikat [1].

Keterampilan menyimak terkadang terabaikan dalam penguasaan keterampilan bahasa asing, sehingga pondasi yang dimiliki oleh siswa menjadi rapuh karena lebih ditekankan pada keterampilan lainnya [2]. Keterampilan menyimak merupakan aktivitas dasar komunikasi antar manusia, dan merupakan alat yang melaluinya dapat menerima pesan lisan [3].

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi kata-kata yang dikatakan oleh mitra bicara dan media tertentu. Melalui ekspresi percaya diri, seseorang dapat mendiskusikan pemahamannya, kalimat, dan beserta susunannya. Secara umum, keterampilan menyimak dapat diartikan kemampuan siswa untuk memahami ujaran dan bunyi dalam pelajaran bahasa Arab dengan tepat [4]. Adapun perbedaan antara menyimak dan mendengar terletak pada perbedaan derajatnya, bukan pada sifat pelaksanaannya. Sama seperti menyimak adalah mengidentifikasi suara, memahami, menganalisis, menafsirkan, menerapkan, mengkritik dan mengevaluasi materi yang didengar, sedangkan mendengarkan adalah memusatkan perhatian pada apa yang didengar seseorang untuk mencapai tujuan tertentu [5].

Selain adanya keterampilan bahasa, bahasa Arab juga memiliki tiga unsur yaitu *aswat*, *mufradat*, dan *tarakib*. Kosakata merupakan unsur bahasa yang harus dimiliki semua orang. Untuk memperoleh kecakapan bahasa Arab tersebut, siswa perlu berlatih menggunakan dan memperluas kosakata bahasa Arab mereka. Kualitas kemampuan seseorang dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas yang dimilikinya. Seiring bertambahnya kosakata seseorang, kemampuannya berkomunikasi secara verbal juga meningkat [6]. Setiap bahasa asing pasti membutuhkan banyak kosakata. Oleh karena minimnya keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab akan mempengaruhi pembelajaran sehingga akan sulit untuk berbicara atau menulis dengan bahasa Arab [7].

Pembelajaran keterampilan bahasa Arab untuk menciptakan program yang inovatif dan efektif memerlukan media pembelajaran yang tepat. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa siswa yang tidak tertarik dengan materi yang diberikan dan tidak termotivasi untuk mempelajari bahasa tersebut [8]. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang dipakai masih terkesan tradisional yang digunakan dalam pendidikan, yaitu siswa dan guru kurang memahami pentingnya penggunaan metode, strategi, teknik, modal serta media pembelajaran. Guru sebagian besar masih menggunakan metode konvensional ini menyebabkan siswa kurang cakap dalam belajar dan belajarnya kurang optimal [9]. Sehingga menyulitkan siswa untuk berpartisipasi aktif didalam maupun diluar kelas. Dan dapat diamati bahwa siswa tidak mampu memahami sepenuhnya pelajaran bahasa Arab dengan baik [10].

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan teknologi saat ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif [11]. Teknologi juga memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatifnya masih banyak siswa yang belum memahami manfaat teknologi. Beberapa dari mereka menyatakan bahwa teknologi hanya diciptakan untuk kesenangan bermain game online dan platform sosial media. Karena itu, diperlukan adanya seorang guru dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut dan memberikan bimbingan bagaimana memanfaatkan teknologi smartphone secara bijak yang dapat bermanfaat untuk pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan browser atau aplikasi [12]. Aplikasi adalah perangkat software yang digunakan untuk menjalankan instruksi pengguna, yang dirancang untuk membantu pengguna dengan berbagai macam kebutuhan. Aplikasi termasuk salah satu alat bantu pembelajaran yang berguna untuk digunakan [13]. Aplikasi yang mendukung dalam bidang pendidikan termasuk kedalam aplikasi edukasi. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan aplikasi Mondly Arabic, dengan mengaplikasikannya melalui smartphone atau laptop siswa dapat memanfaatkan gadget dengan hal yang positif [14]. Karena seperti yang kita ketahui sekarang, bahwa generasi pada masa kini lebih menyukai gadget dibandingkan dengan buku [13].

Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti berupaya memberikan inovasi baru untuk pembelajaran bahasa Arab didalam kelas. Dengan upaya pembelajaran tersebut berupa media pembelajaran berbasis Aplikasi Mondly Arabic dengan tujuan meningkatkan keterampilan menyimak kosakata untuk meningkatkan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, dampak dari aplikasi Mondly ini siswa dapat bermain sambil belajar. Aplikasi Mondly Arabic adalah sistem pengetahuan teknologi yang memberikan panduan dan metode belajar cepat bagi pembelajar bahasa asing dengan mengurangi paparan mereka terhadap masukan bahasa asing. Pengenalan Bahasa Arab menjadi media pengajaran interaktif dengan menggunakan sistem website atau aplikasi. Mondly diperkenalkan pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 dilaporkan lebih dari 30 juta pengguna dari 190 negara telah menggunakannya. Mondly menggunakan kata dan frasa, menganalisis efektivitas pengajaran, dan hanya memberikan umpan balik positif jika siswa berinteraksi dengan jelas dan ringkas serta memiliki desain teks yang jelas dan menarik. Pemanfaatan aplikasi Mondly Arabic cukup mudah dan menyenangkan bagi pelajar sehingga tidak mudah melakukan kesalahan dan menciptakan pembelajaran yang menghibur [15].

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan peneliti di antaranya: Pertama oleh Nuril Fahmiah, dan H.Syarifuddin (2023) yang berjudul "*Pengaruh Aplikasi Mondly Arabic Terhadap Peningkatan Mufradat di MA Miftahul Ulum Puntir*" dengan menggunakan metode kuantitatif bahwa hasil dari penelitian ini adalah Adanya hubungan positif dan signifikan antara Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic terhadap pembelajaran Mufradat dikelas XI MA. Miftahul ulum puntir [15]. Kedua, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ririn Windasari, dan Wildan Mahsun Nurzaki (2020) dengan judul "*Fa'aliyah Ta'alim Al-Lugho Al-Arobiyyah Bi Istikhdam Birnamij "Mondly" Fi Madrasah Muhammadiyah 5 Al-Mutawasitho Surabaya*" dengan menggunakan metode kuantitatif dapat disimpulkan pada penelitiannya bahwa diketahui penggunaan aplikasi Mondly untuk

pembelajaran bahasa Arab sangat efektif [16]. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aziz Akhmad Najib (2021) yang berjudul “*Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Aural Oral Approach*” dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil penelitiannya dapat meningkatkan keterampilan menyimak [17]. Perbedaan penelitian oleh Nuril Fahmiah, dan H. Syarifuddin serta penelitian Ririn Windasari, dan Wildan Mahsun Nurzaki sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tempat penelitian yang mana penelitian sebelumnya dilakukan di MA. Miftahul Ulum Puntir dan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aziz Akhmad Najib dalam penelitiannya memiliki perbedaan yang terletak pada variabel metode AOA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dengan menggunakan media aplikasi Mondly Arabic.

Peneliti memilih SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebagai tempat penelitian, karena di sekolah tersebut terdapat pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Berdasarkan pra-observasi di sekolah menunjukkan bahwa minimnya inovasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab serta metode yang sama secara terus menerus dan keterampilan menyimak yang kurang. Oleh karenanya peneliti mencoba memberikan alternatif berupa penggunaan media aplikasi Mondly Arabic. Peneliti memilih sekolah tersebut karena besarnya potensi dalam penggunaan media khususnya gadget dan sarana yang memadai dalam menerapkannya.

Dengan berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah terdapat keefektifan dalam penggunaan media aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi mondly arabic dalam meningkatkan keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab siswa kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

II. METODE

Untuk menemukan hasil dari masalah penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis hipotesis tentang apa yang ingin kita ketahui. [18]. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen (eskperimental semu) pada satu kelas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan desain pretest yang disebut O1 dan posttest O2 dalam satu kelas dan X sebagai pemberian tindakan.

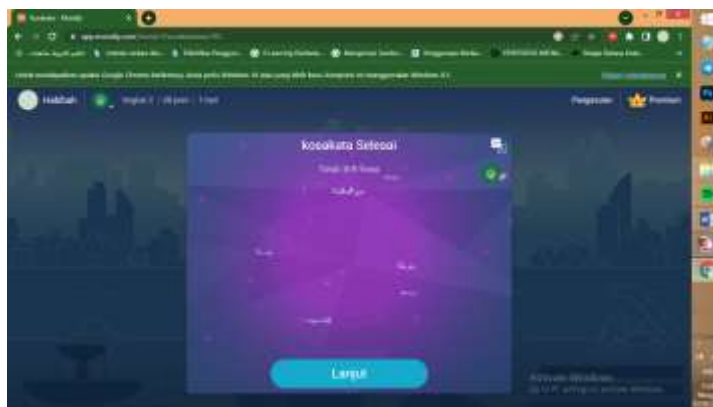
Penentuan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui populasi maupun sampel. Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi dasar penelitian, sedangkan sampel adalah objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu [19]. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sedangkan sampel diambil peneliti hanya 1 kelas dengan jumlah 34 siswa yaitu kelas XI.1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik One Group Pretest Posttest Design.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes yang berupa pilihan ganda dan essay berjumlah 20 butir soal yang berkaitan dengan kosakata bahasa Arab, serta dokumentasi. Peneliti memberikan pretest dan posttest dalam satu kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mereka sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Kemudian peneliti mengukur kedua hasil tersebut.

Teknik analisis data untuk mengetahui hipotesis efektivitas penggunaan media aplikasi Mondly arabic sebelum dan sesudah perlakuan, maka akan diuji dengan menggunakan program SPSS versis 19. Untuk menggali data yang telah didapatkan, peneliti menggunakan Uji Paired Samples T supaya mengetahui seberapa besar efektivitas mondly arabic. Sebelum melakukan Uji Paired Samples T test, Uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hal ini akan membantu menentukan apakah hasil penelitian ini normal atau tidak normal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, data dikumpulkan melalui penggunaan penelitian metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan Januari hingga Februari pada semester kedua di tahun ajaran 2023/2024. Peneliti menggunakan kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo karena telah direkomendasikan oleh guru.



Gambar 1. Media Mondly arabic

Gambar diatas adalah salah satu tampilan dari media aplikasi Mondly arabic. Yang berisi tentang banyak kosakata bahasa Arab yang dapat dimainkan atau dikerjakan oleh siswa, kemudian siswa akan mendapat jumlah skor sesuai dengan hasil yang mereka kerjakan dan mendapat kosakata bahasa Arab baru serta terdapat fitur untuk mendengarkan kosakata tersebut.

a. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif merupakan hasil proses pengumpulan data yang berfungsi dalam menganalisis data penelitian [20]. Peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	34	35,00	75,00	63,9706	7,04739
Posttest	34	55,00	100,00	86,4706	9,65538
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan rata-rata pretest sebesar 63,97, sedangkan rata-rata posttest sebesar 86,47. Survey ini di dapat oleh 34 responden yang merupakan siswa kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Hasil pretest menunjukkan jumlah sampel sebanyak 35, sedangkan hasil posttest menunjukkan jumlah sampel sebanyak 55. Nilai tertinggi pada pretest adalah 75,00 sedangkan nilai tertinggi pada posttest adalah 100,00.

b. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas membantu untuk menentukan data penelitian berkontribusi normal atau tidak normal. Namun, pengujian ini harus dilakukan untuk setiap kumpulan data individual yang diperiksa. Penelitian ini memakai metode Shapiro Wilk untuk memperoleh data grafis dan diuji untuk normalisasi data.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Pretest	,382	34	,000	,710	34	,000
Posttest	,234	34	,000	,870	34	,001

Berdasarkan tabel diatas ditentukan bahwa tingkat (sig) pada uji Shapiro-Wilk dapat menunjukkan bahwa data penelitian ini berkontribusi normal. Dari nilai (sig) terlihat jelas bahwa signifikasi pretest 0,000 dan signifikasi posttest 0,001. Dengan itu dapat ditunjukkan bahwa data penelitian mempunyai kontribusi normal karena lebih dari atau sama dengan 0,05($\geq 0,05$).

c. Hasil Uji Paired Samples T test

Sesudah data menunjukkan kontribusi normal, langkah selanjutnya melakukan uji paired sampel t test. Seseorang dapat mengetahui seberapa besar perubahannya sebelum dan setelah perlakuan berdasarkan hasil pretest dan posttest dengan menggunakan uji t, yang juga dikenal sebagai uji paired sampel t test. Dengan begitu uji paired samples t test mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi rata-rata perbandingan.

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	Pretest	63,9706	34	7,047	1,20862
	Posttest	86,4706	34	9,655	1,65588

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat data statistik dari sampel sebelum dan setelah sesuai prosedur pretest-posttest. Nilai rata-rata sebelum perlakuan menghasilkan 63,97 dari total 34 responden, dengan mean deviasi 7,047 dan standar kesalahan 1,208. Meskipun rata-rata skor yang diperoleh setelah perlakuan kurang lebih 86,47, namun memiliki skor deviasi sebesar 9,655 dan skor eror sebesar 1,655 oleh 34 responden. Karena itu, dapat disimpulkan ada kenaikan rata-rata terukur 22,5 setelah dilakukan perlakuan.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

Pair 1	N	Correlation	Sig.
Pretest & Posttest	34	,646	,000

Berdasarkan tabel diatas ditemukan dua variabel yang memiliki korelasi signifikan. Berdasarkan hasil kedua variabel tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,6466 dan tingkat sig. kurang lebih 0,000. Oleh karena itu dapat dilihat adanya nilai korelasi yang signifikan antara hasil pretest dan hasil posttest. Hasil hubungan yang sesuai menunjukkan angka 0,6466 yang menunjukkan hubungan yang besar.

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
air 1	Pretest - Posttest	-22,50000	7,41109	-1,27099	1,2508585	-19,91415	17,703	-3,000	3,000

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai (sig2-tailed) kurang lebih sebesar 0,0001 yang menunjukkan bahwa sig 2 tailed ($0,000 < 0,05$). Terdapat adanya perbedaan antara hasil pretest dan posttest yang telah diselesaikan. Berdasarkan hasil output tersebut terlihat -thitung < -t tabel dengan (df) n-1 sebesar 33 ($-19,91415 < -2,051$), dengan H_0 ditolak. Dan terjadi peningkatan rata-rata yang lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan dengan media aplikasi Mondly arabic. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Mondly arabic meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan menyimak kosakataa bahasa Arab pada siswa kelas XI.1 di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan telah terjadi peningkatan yang signifikan. Nilai mean sebelum dilakukan perlakuan adalah kurang lebih 63,97. Dan setelah menggunakan Mondly arabic dengan tingkat (sig) 86,47. Data kontribusi normal yang diperoleh dari hasil uji normalitas menunjukkan (sig) pretest sebesar 0,000 dan (sig) posttest sebesar 0,001. Dari nilai uji Paired Samples Test diperoleh hasil positif dengan sig 2-tailed kurang dari (0,000 ≤ 0,05). Dengan begitu media aplikasi Mondly Arabic merupakan aplikasi yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menuntaskan tanggung jawab serta amanah dengan lancar. Tak lupa berterimakasih untuk seluruh pihak yang banyak membantu dalam penyusunan jurnal penelitian ini terkhusus kepada keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan terbaiknya. Kepada bapak pembimbing yang telah membantu memberi masukan, serta teman-teman seperjuangan dan kepada pihak sekolah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] M. A. Jabbar, F. Kahar, and W. Wahyudin, "Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara," *Educ. Learn. J.*, vol. 3, no. 2, p. 108, 2022, doi: 10.33096/eljour.v3i2.176.
- [2] A. Khairun Nisa and H. Hasfikin, "Penerapan Metode Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab," *Lugawiyat*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.18860/lug.v4i1.15631.
- [3] R. Taima, "*Al-Maharat Al-Lughawiyat Mustawayatuha Tadrisuha Suebatuha.*" p. 342, 2004.
- [4] M. R. Pahlefi, "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak (Maharah al-Istima') dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Uktub J. Arab. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 68–84, 2022, doi: 10.32678/uktub.v2i2.6458.
- [5] A. M. Ahmad, "*tadris Funun Al-Lughah Al-'Arobiyyah.*" p. 204, 1991.
- [6] A. Online et al., "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Thityn Ayu Nengrum, IMuh. Arif2 1.," vol. 9, no. 1, pp. 1–15, 2020.
- [7] M. Fauzia, A. N. Slamet, and H. Gunawan, "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib," *Ta'lim al-'Arobiyyah J. Pendidik. Bhs. Arab Kebahasaaraban*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.15575/jpba.v3i1.7444.
- [8] P. Rambe, U. Islam, N. Sultan, and S. Kasim, "PENGEMBANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN INOVATIF Arabi : Journal of Arabic Studies," *Arab. J. Arab. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 55–64, 2019.
- [9] D. Oktavian and S. Sulaiman, "Perbandingan Metode Pembelajaran Role Playing Dengan Metode Konvensional (Ceramah) Terhadap Hasil Belajar Siswa," *An-Nuha*, vol. 2, no. 2, pp. 408–416, 2022, doi: 10.24036/annuha.v2i2.177.
- [10] J. P. Masyarakat, "Jurnal Pengabdian Masyarakat <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/musyawahar/> Bulan, 11 Tahun 2023 Vol 1, No4.," vol. 1, no. 2, 2023.
- [11] N. Manoppo, S. Aliyya Laubaha, and N. Basarata, "Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Assuthur J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 80–97, 2023, doi: 10.58194/as.v1i2.473.
- [12] E. Sukmawati, H. Fitriadi, Y. Pradana, H. Trustisari, and P. A. Wijayanto, *DIGITALISASI SEBAGAI PENGEMBANGAN MODEL*.
- [13] Nurhamim, N. Jumhana, and R. H. Mubarok, "Ragam media pembelajaran bahasa Arab berbasis ICT," p. 123, 2022.
- [14] N. R. Adelia, E. Ikhtiarti, and S. Rini, "Penggunaan Media Aplikasi Mondly Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung," ... *Pendidik. Bhs. Prancis*, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PRANALA/article/view/25610>
- [15] J. Pendidikan, I. B. Arab, and N. Fahmiah, "PENGARUH APLIKASI MONDLY ARABIC TERHADAP PUNTIR," vol. 2, no. 2, pp. 36–43, 2023.
- [16] R. Windasari and W. M. Nurzaki, "*Fa'aliyah Ta'alim Al-Lughah Al-Arobiyyah Bi Istikhdami Birnamij Mondly Fi Madrasah Muhammadiyah 5 Al-Mutawasitho Surabaya.*" *J. Alfazuna J. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 1, pp. 17–27, 2020, doi: 10.15642/alfazuna.v5i1.924.
- [17] A. A. NAJIB, "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Dengan Metode Aural Oral Approach," *Teach. J. Inov. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 236–244, 2021, doi: 10.51878/teaching.v1i3.538.

- [18] I. D. Kurniati et al., Buku Ajar. 2015.
- [19] A. N. Rangkuti, METODE PENDIDIKAN PENELITIAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan. 2016.
- [20] P. M. Ā. T. Siswa, “IMPLEMENTASI METODE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT SISWA,” vol. 7, no. 1, pp. 199–210, 2024.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.